

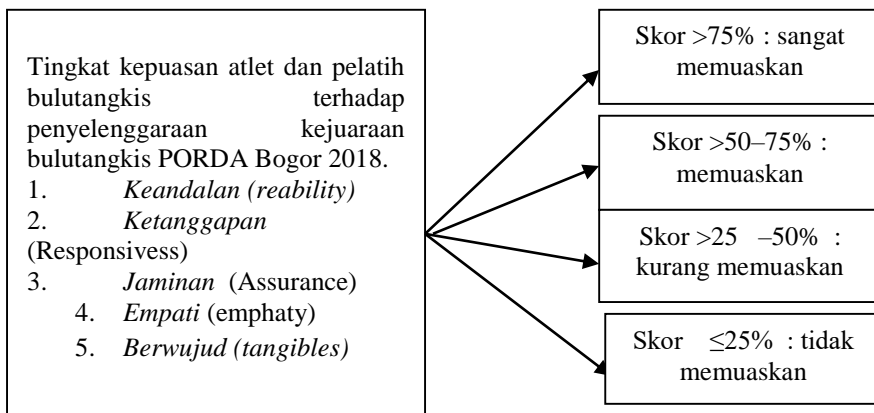
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 312) “Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung”. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Tingkat kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018.

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini adalah Tingkat kepuasan pelatih dan atlet terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018. Variabel ini memberikan pengaruh terhadap 5 dimensi mutu yang berkaitan dengan kepuasan pelatih dan atlet bulutangkis. Aspek kepuasan yang diukur meliputi: keandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), kepedulian (*emphaty*) dan bukti langsung (*tangibles*). Apabila pelayanan yang di berikan tidak sesuai harapan, maka pelatih dan atlet akan merasa tidak puas, bila pelayanan sesuai dengan harapan maka pelatih dan atlet akan merasa puas, sedangkan bila pelayanan melebihi harapan, pelatih dan atlet akan merasa sangat puas. Jadi kesimpulannya semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan pelatih dan atlet. Sesuai dengan tujuan yang teridentifikasi, maka dapat dibangun satu kerangka konsep tingkat kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018.

Bagan kerangka konsep penelitian 3.1



3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Gor Laga Tangkas Kelurahan Pakansari Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yang diselenggarakan pada tanggal 30 September s.d 7 Oktober 2018. Lokasi ini adalah tempat diselenggarakannya PORDA XIII cabang olahraga bulutangkis. yang menjadi objek penelitian adalah pelatih dan atlet bulutangkis yang mengikuti kejuaraan bulutangkis PORDA 2018.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur tingkat kepuasan pelatih dan atlet bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis yang diukur dari hasil jawaban

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kuesioner tertutup. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018		Perasaan puas dan senang yang dirasakan pelatih dan atlet atas pelayanan yang diberikan	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor >75% : sangat memuaskan 2. Skor >50 – 75% : memuaskan 3. Skor >25 – 50% : kurang memuaskan 4. Skor ≤25% : tidak memuaskan	Skala Likert	Ordinal
	<i>Tangible</i> berwujud 1)	Penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi.	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor >75% : sangat memuaskan 2. Skor >50 – 75% : memuaskan 3. Skor >25 – 50% :		Ordinal

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			kurang memuaskan		
			4. Skor $\leq 25\%$: tidak memuaskan		
<i>Reliabilit</i> (keandalan)	Melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat dan terpercaya.	Kuesione r	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor $> 75\%$: sangat memuaskan 2. Skor $> 50 - 75\%$: memuaskan 3. Skor $> 25 - 50\%$: kurang memuaskan 4. Skor $\leq 25\%$: tidak memuaskan	Skala Likert	Ordinal
<i>Responsi</i> (ketanggapan)	Membantu Pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat / tanggap.	Kuesione r	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor $> 75\%$: sangat memuaskan 2. Skor $> 50 - 75\%$: memuaskan 3. Skor $> 25 - 50\%$: kurang memuaskan	Skala Likert	Ordinal

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			4. Skor ≤25% : tidak memuaskan		
<i>Assurance</i> (jaminan)	Dalam hal ini pelanggan dijamin bebas dari bahaya, resiko/keraguan.	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor >75% : sangat memuaskan 2. Skor >50 – 75% : memuaskan 3. Skor >25 – 50% : kurang memuaskan 4. Skor ≤25% : tidak memuaskan	Skala Likert	Ordinal
<i>Empathy</i> (empati)	Kepedulian akan kemampuan petugas lapangan dan perhatian individu.	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor. 1. Skor >75% : sangat memuaskan 2. Skor >50 – 75% : memuaskan 3. Skor >25 – 50% : kurang	Skala Likert	Ordinal

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memuaskan
 4. Skor
 $\leq 25\%$:
 tidak
 memuaskan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2016, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu”.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet dan pelatih yang hadir pada saat kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018:

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua atlet dan pelatih yang hadir pada saat dilakukan penelitian
- 2) Pelatih dan atlet yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Kuesioner yang di isi tidak lengkap
- 2) Pelatih atau atlet yang merasa sakit

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 80) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik *sampling insidental* . Menurut Sugiyono (2016, hlm. 85)

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
 PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

“*Sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”. Sehingga dalam teknik sampling di sini peneliti mengambil responden pada saat itu juga kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018.

3.5 Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk peneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir.

Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan tingkat kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Kuesioner

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2012, hlm. 142) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis. Sampel yang sesuai dengan karakteristik diberi kuesioner mengenai masalah penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertulis yang dipertanyakan kepada responden mengenai tingkat kepuasan pelatih dan atlet bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018.

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 206) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.” Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto pada saat penelitian dilakukan, surat pengantar penelitian dari kampus, surat balasan dari panitia PORDA cabang olahraga bulutangkis bahwa peneliti sudah melakukan penelitian .

3.6.3 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, Tingkat kepuasan atlet dan pelatih bulutangkis terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018 penelitian dilakukan pada tanggal 3-5 oktober 2018 di GOR Laga Tangkas Bogor.

3.7 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Menurut Emory (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 102) pada prinsipnya “Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam”. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala lebih rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Sedangkan menurut Farida Yusuf Tayibnaps (dalam Putri, 2015, hlm. 43) “Instrument merupakan alat yang digunakan untuk merekam informasi yang dikumpulkan”.

Instrument penelitian dalam hal ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu atlet dan pelatih yang hadir pada saat kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018. Kuesioner didesain menggunakan pengukuran *skala Likert* dan dirancang secara khusus untuk mengukur tingkat kepuasan pelatih dan atlet terhadap penyelenggaraan kejuaraan bulutangkis PORDA Bogor 2018, sehingga kualitas pelayanan akan diketahui berdasarkan pengukuran Tingkat

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kepuasan Pelatih dan Atlet. *Skala likert* yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tingkat kepuasan pelayanan.

Tabel 3.2
Instrumen *Skala Likert*

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Puas (SP)	5
2	Puas (P)	4
3	Biasa-biasa (Bb)	3
4	Tidak Puas (TP)	2
5	Sangat Tidak Puas (STP)	1

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sudjana (dalam Mahardini 2016, hlm. 4) “Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat”. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 102-103) “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu, sangat puas, puas, biasa-biasa, tidak puas, dan sangat tidak puas.

Dalam angket ini disediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Puas (SP) dengan skor 5, Puas (P) dengan skor 4, Biasa – biasa (Bb) dengan skor 3 Tidak Puas (TP) dengan skor 2, Sangat Tidak Puas (STP) dengan skor 1.

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sutrisno Hadi (1991, hlm. 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah kepuasan, yaitu mengacu pada penilaian-penilaian pemain tentang inti pelayanan dari wasit dalam memimpin pertandingan, yang diukur menggunakan angket

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: kemampuan melihat masalah, kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya pemecahan masalah dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas Tangibles, Empathy, Reliability, Responsiveness, dan Assurance.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan expert judgment/dosen ahli untuk validasi angket.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel, dalam hal ini teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 142) “Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

*TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet dan pelatih yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data atlet dan pelatih bulutangkis kejuaraan PORDA Bogor 2018.
- b. Peneliti menentukan jumlah atlet yang menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.8 Pengujian Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Angket pada penelitian ini diuji cobakan kepada 32 atlet dan pelatih bulutangkis pada kejuaraan SOB (Seven Badminton Open).

3.8.1 Uji Validitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik.

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 269) menyatakan bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2016, hlm. 269) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

*TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%. Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrument

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,579	0,300	Valid
2	0,426	0,300	Valid
3	0,396	0,300	Valid
4	0,564	0,300	Valid
5	0,241	0,300	Tidak Valid
6	0,530	0,300	Valid
7	0,399	0,300	Valid

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

*TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

8	0,366	0,300	Valid
9	0,600	0,300	Valid
10	0,296	0,300	Tidak Valid
11	0,208	0,300	Tidak Valid
12	0,466	0,300	Valid
13	0,496	0,300	Valid
14	0,608	0,300	Valid
15	0,266	0,300	Tidak Valid
16	0,249	0,300	Tidak Valid
17	0,473	0,300	Valid
18	0,496	0,300	Valid
19	0,337	0,300	Valid
20	0,533	0,300	Valid
21	0,051	0,300	Tidak Valid
22	0,388	0,300	Valid
23	0,384	0,300	Valid
24	0,306	0,300	Valid
25	0,229	0,300	Tidak Valid
26	0,221	0,300	Tidak Valid
27	-0,008	0,300	Tidak Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas diatas diketahui terdapat 9 butir pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan atau tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini butir pernyataan yang disebarakan kepada responden adalah 18 pernyataan dari total 27 pernyataan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 270) “Reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajengan data dalam interval waktu tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas maka reabilitas dapat dikemukakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 177) “Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach(α)*”. Dengan rumus sebagai berikut:

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir
 δ^2_t = Varians total

Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian ini yang merujuk kepada pendapat menurut Nunnally (dalam Ghozali, 2007, hlm. 42) "Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60."

Butir pernyataan pada kuisioner yang diuji reliabilitas adalah sebanyak 18 yang telah valid. Berdasarkan dari pengukuran uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 24 didapatkan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	18

Nilai reliabilitas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk kategori r korelasi kuat karena nilainya lebih besar dari 0,6.

3.9 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan memakai teknik manual, dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) *Editing* yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengisian ataupun dalam pengambilan data.

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
 PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- 2) *Coding* yaitu memberi tanda atau kode berupa nomor pada setiap kuesioer yang diisi oleh responden.
- 3) *Tabulating* yaitu memindahkan data kedalam tabel distribusi dan dianalisis dalam bentuk persentase.
- 4) *Transferring* yaitu data yang sudah diolah dari hasil tabulasi disusun dalam tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan yaitu analisa data unvariat. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel

$$P = \frac{a}{b} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

a = jumlah jawaban yang benar

b = jumlah semua pertanyaan

Eka Rizky Fachrurrozi, 2019

**TINGKAT KEPUASAN ATLET DAN PELATIH BULUTANGKIS TERHADAP
PENYELENGGARAAN KEJUARAAN BULUTANGKIS PORDA BOGOR 2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu